

**TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT
BERWIRAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun oleh:
Wendi Tyananda Kruslianingsih
NIM : 191114051

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT BER-
WIRAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun oleh:

Wendi Tyananda Kruslianingsih

NIM : 191114051

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

**TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT
BERWIRAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023**

Disusun oleh:

Wendi Tyananda Kruslianingsih
191114051

Dosen Pembimbing,



Bernardinus Agus Arswimba, M. Pd

10 April 2023

SKRIPSI

TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT
BERWIRAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

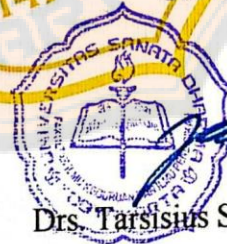
Wendi Tyananda Kruslianingsih

NIM : 191114051

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. M.M.Sri Hastuti, M.Si.	
Sekretaris	Dr. Robertus Budi Sarwono, M.A.	
Anggota	Bernardinus Agus Arswimba, M.Pd.	

Yogyakarta, 12 April 2023
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

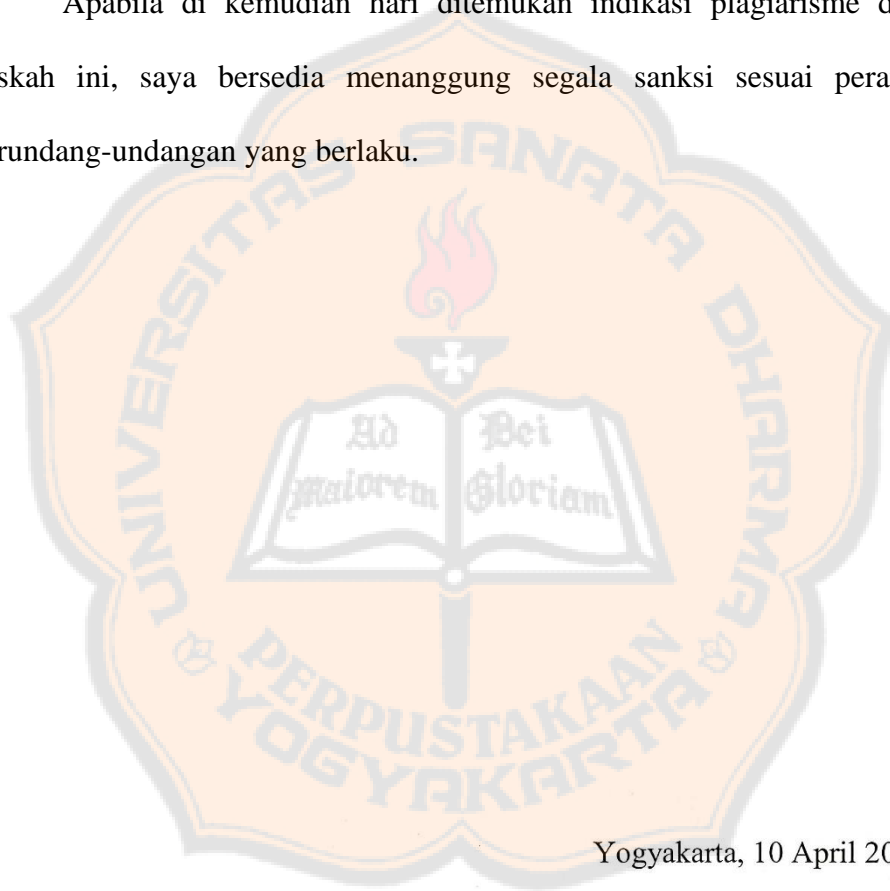


Drs. Tarsisus Sarkim, M. Ed., Ph. D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Yogyakarta, 10 April 2023

Penulis,

Wendi Tyananda Kruslianingsih

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Wendi Tyananda Kruslianingsih

NIM : 191114051

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT
BERWIRAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya diinternet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 12 April 2023

Yang menyatakan,



Wendi Tyananda Kruslianingsih

HALAMAN MOTTO

“Di dalam hidup pasti ada proses dan masa yang dijalani, lakukan dengan yakin dan biarkan mengalir”

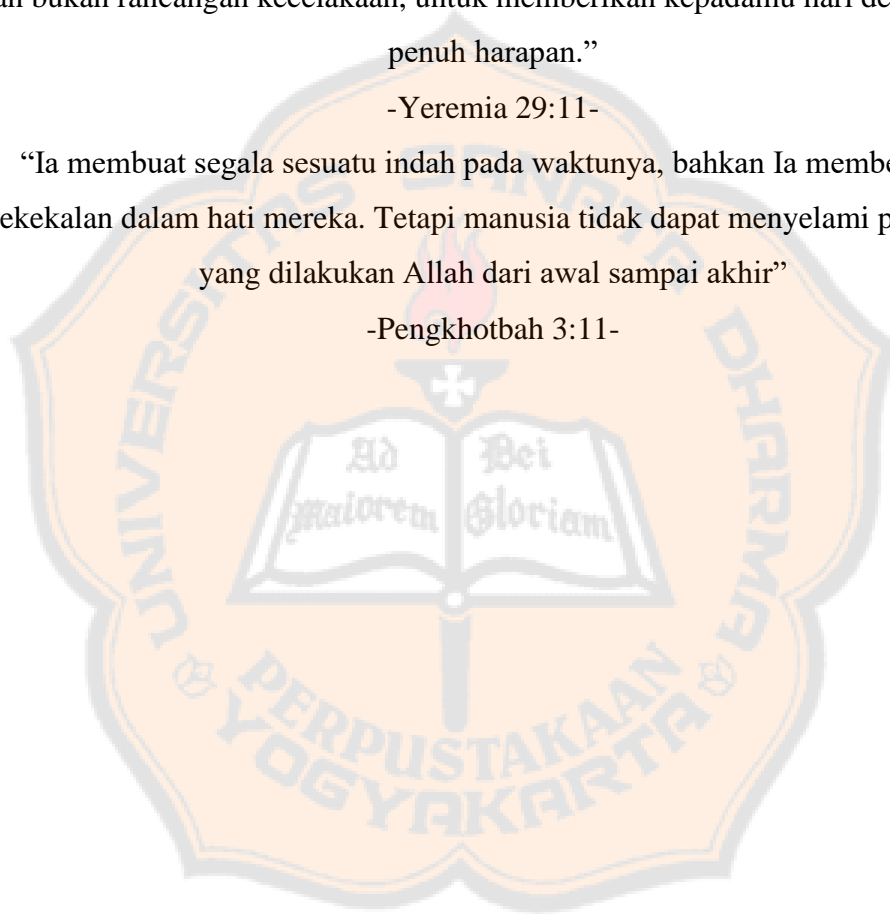
Wendi Tyananda K.

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

-Yeremia 29:11-

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”

-Pengkhotbah 3:11-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kasih dan BerkatNya yang senantiasa memenuhi dalam segala hal, serta penyertaanNya yang sempurna terlebih dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai dengan selesai.

Orang Tuaku

Bapak Edwin Krusma Yulianto dan Ibu Endah Prasetyaningsih yang senantiasa memberi semangat, dan selalu menyertai dalam doa selama proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih selalu mengingatkan untuk selalu bersyukur dan selalu mengandalkan Tuhan dalam segala perkara.

Diri Saya Sendiri

Terima kasih atas kekuatan dan semangat yang tidak pernah putus sampai saat ini. Terima kasih telah membuktikan bahwa masa dan proses berat yang dijalani, dapat mencapai garis akhir yang luar biasa.

Dosen Pembimbing Bernardinus Agus Arswimba M.Pd

Terima kasih atas segala waktu, tenaga serta bimbingan dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Teman-Teman Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019

Terima kasih atas dinamika, kebersamaan, serta motivasi yang luar biasa dan kenangan yang sangat mengagumkan selama perkuliahan ini.

Almamater Saya Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

KATA PENGANTAR

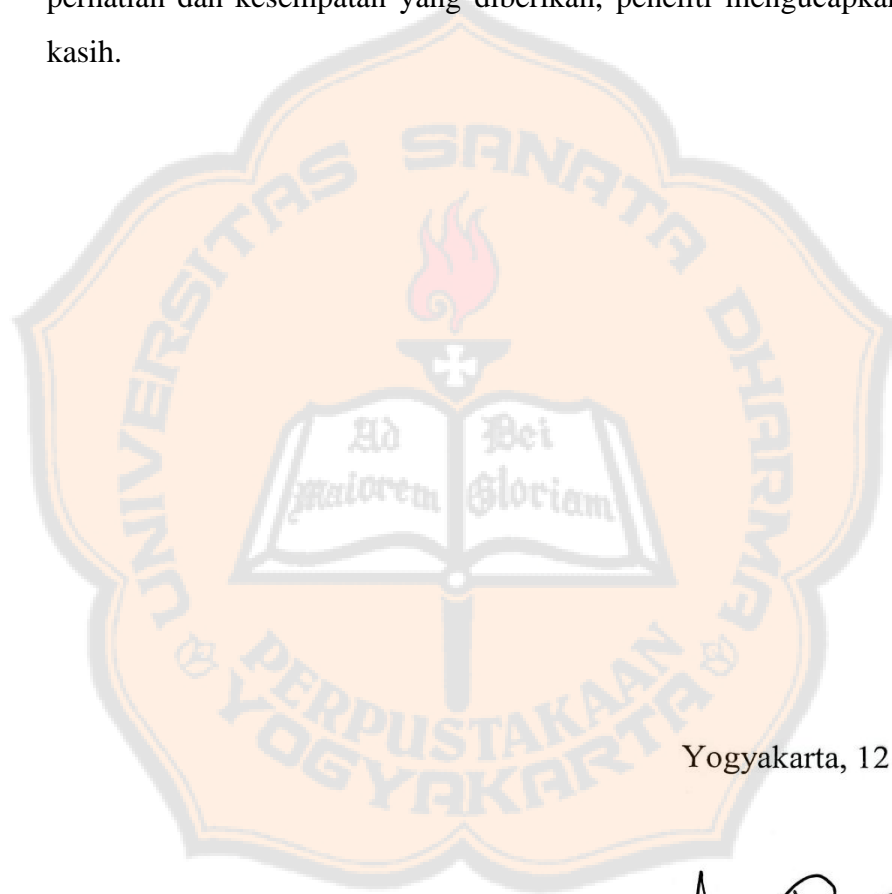
Segala puji syukur hanya dalam namaNya Tuhan Yesus Kristus, oleh karena berkat dan penyertaanNya sehingga berlimpah anugerah yang tak terhingga. Pada proses penulisan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah terlibat hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik. Tidak dapat dibalas dengan apapun atas segala bimbingan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak yang terlibat, selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Tarsisius Sarkim, M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Dr. Yohanes Heri Widodo, M. Psi selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.
3. Prias Hayu Purbaning Tyas, M. Pd selaku wakil Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.
4. Bernardinus Agus Arswimba, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan waktu, tenaga, serta memotivasi selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
5. Orang tua terkasih, Bapak Edwin Krusma Yulianto dan Ibu Endah Prasetyaningsih atas segala doa, dukungan, kasih, semangat dan sabar yang senantiasa diberikan kepada peneliti selama ini.
6. Partner Peneliti, Advent Wima Kurniaji Christian yang senantiasa menemani, memotivasi, menjadi pendengar dan tempat berkeluh kesah yang penuh sabar dan ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman kuliah, Theresia, Rachel, Priska dan Elsa yang selalu memberikan dukungan, memotivasi dan senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Subjek penelitian yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini hingga terselesaikannya skripsi ini, terima kasih atas segala bantuannya.
9. Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 yang

sudah mendukung serta memberikan kenangan indah yang tidak terlupakan

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan sebagai tambahan pengetahuan, atas perhatian dan kesempatan yang diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 12 April 2023

Penulis,

Wendi Tyananda Kruslianingsih

ABSTRAK

**TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6
YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT BERWIRAUSAHA TAHUN AJA-
RAN 2022/2023**

Wendi Tyananda Kruslianingsih

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2023

Penelitian ini mempunyai tujuan 1) Mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta, 2) Mengidentifikasi topik bimbingan yang akan diusulkan, dilihat dari butir-butir item kesiapan berwirausaha yang mana capaian skornya teridentifikasi rendah pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan populasi siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) dengan mengenai tentang kesiapan berwirausaha, dengan hasil yang didapatkan 47 item yang valid dari 48 item. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kategorisasi.

Tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha menunjukkan kriteria tinggi yaitu dengan presentase 63%. Kemudian tingkat kesiapan berwirausaha menunjukkan kriteria sangat tinggi yaitu dengan presentase 26%. Berikutnya tingkat kesiapan berwirausaha menunjukkan kriteria sedang dengan presentase 9%. Dan tingkat kesiapan berwirausaha menunjukkan kriteria rendah dengan presentase 3%. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perolehan 13 item kuisioner tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha termasuk dalam kategori sedang, yang dijadikan usulan topik bimbingan dengan kategorisasi sedang dengan nomor item 2,3,6,7,8,10,11,12,16,23,32,37,48.

Kata Kunci : tingkat kesiapan berwirausaha, minat berwirausaha

ABSTRACT

LEVEL OF ENTREPRENEURSHIP READINESS OF CLASS XII STUDENTS OF SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA WHO HAVE AN INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN THE ACADEMIC YEAR OF 2022/2023

Wendi Tyananda Kruslianingsih

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2023

This study has the objectives of 1) Knowing the level of entrepreneurship readiness of class XII students at SMK Negeri 6 Yogyakarta, 2) Identifying guidance topics that will be proposed, judging from the items of entrepreneurship readiness where the achievement scores are identified as low in class XII students at SMK Negeri 6 Yogyakarta.

This research uses descriptive quantitative method. This research is a population study, with a population of class XII students at SMK Negeri 6 Yogyakarta who have an interest in entrepreneurship for the 2022/2023 Academic Year. In this study using a questionnaire (questionnaire) regarding entrepreneurial readiness, the results obtained were 47 valid items out of 48 items. The data analysis technique used is descriptive categorization analysis.

The level of readiness for entrepreneurship in class XII students at SMK Negeri 6 Yogyakarta who have an interest in entrepreneurship shows a high criterion, with a percentage of 63%. Then the level of readiness for entrepreneurship shows very high criteria, namely with a percentage of 26%. Next, the level of readiness for entrepreneurship shows moderate criteria with a percentage of 9%. And the level of readiness for entrepreneurship shows a low criterion with a percentage of 3%. The results of the study revealed that there were 13 items of entrepreneurship readiness level questionnaire for class XII students at SMK Negeri 6 Yogyakarta who had an interest in entrepreneurship included in the medium category, which was used as a guidance topic suggestion with moderate categorization with item numbers 2,3,6,7,8,10,11,12,16,23,32,37,48.

Keywords: *level of readiness for entrepreneurship, interest in entrepreneurship*

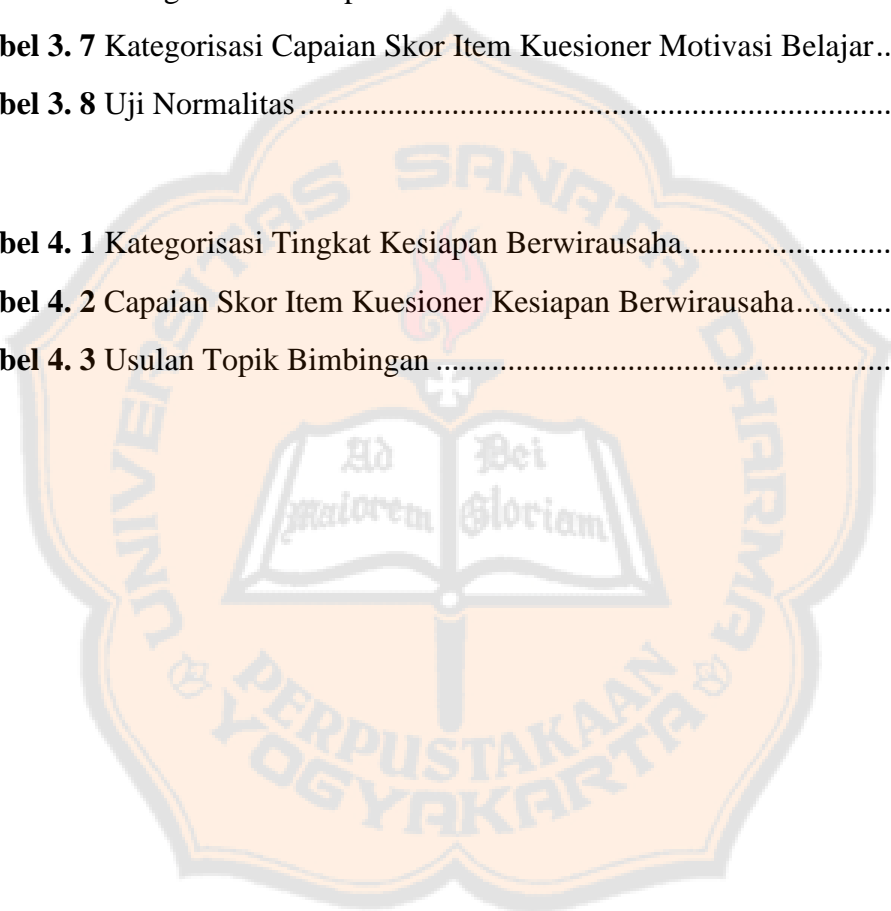
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Segi Teori.....	6
1.6.2 Segi Praktis	6
1.7 Batasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kesiapan Berwirausaha.....	8
2.1.1 Pengertian Kesiapan.....	8
2.1.2 Pengertian Berwirausaha.....	9
2.1.3 Pengertian Kesiapan Berwirausaha.....	9
2.1.4 Faktor-Faktor Kesiapan Berwirausaha.....	10
2.1.5 Indikator Kesiapan Berwirausaha	11
2.1.6 Aspek Kesiapan Berwirausaha.....	11

2.1.7	Prinsip Kesiapan Berwirausaha.....	12
2.2	Pengertian Minat Berwirausaha.....	13
2.2.1	Pengertian Minat.....	13
2.2.2	Pengertian Minat Berwirausaha.....	13
2.3	Kajian Penelitian Yang Relevan.....	15
2.4	Kerangka Berpikir.....	15
2.5	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		17
3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.1.1	Tempat Penelitian.....	17
3.1.2	Waktu Penelitian.....	17
3.2	Subyek Penelitian, Populasi dan Sampel.....	17
3.3	Variabel Penelitian.....	18
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5	Instrumen Penelitian.....	18
3.6	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	19
3.6.1	Uji Validitas.....	19
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	21
3.7	Analisis Data.....	22
3.7.1	Analisis Deskriptif Kategorisasi.....	22
3.7.2	Uji Normalitas.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.2	Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP.....		35
5.1	Simpulan.....	35
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	35
5.3	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN.....		39

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Norma Skoring	18
Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Skala Kesiapan Berwirausaha.....	19
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesiapan Berwirausaha.....	20
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	21
Tabel 3. 5 Kategori Skor Kesiapan Berwirausaha.....	22
Tabel 3. 6 Kategorisasi Kesiapan Berwirausaha	23
Tabel 3. 7 Kategorisasi Capaian Skor Item Kuesioner Motivasi Belajar.....	24
Tabel 3. 8 Uji Normalitas	25
Tabel 4. 1 Kategorisasi Tingkat Kesiapan Berwirausaha.....	26
Tabel 4. 2 Capaian Skor Item Kuesioner Kesiapan Berwirausaha.....	28
Tabel 4. 3 Usulan Topik Bimbingan	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 16
Gambar 2. Grafik Kategorisasi Tingkat Kesiapan Berwirausaha..... 27
Gambar 3 Grafik Capaian Skor Item Kuesioner Kesiapan Berwirausaha..... 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	40
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Penelitian	41
Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas XII yang Minat Berwirausaha.....	42
Lampiran 4. Tabulasi Data	43
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	45
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 7. Hasil Turnitin.....	52



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah elemen penting dalam kehidupan seseorang yang terus dilakukan dari generasi ke generasi dengan menjaga kualitas pendidikan yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam sebuah pembangunan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan untuk terus berkembang dengan kualitas yang baik. Melalui pendidikan akan mempengaruhi seberapa besar kualitas SDM yang terus dikembangkan. Kualitas setiap individu sangat berpengaruh terhadap kesiapannya memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dengan kemampuan yang telah dimiliki.

Era globalisasi dan industri saat ini semakin melaju pesat diiringi dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, yang kemudian menimbulkan banyak permasalahan salah satunya yaitu semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan jumlahnya tidak sebanding dengan bertambahnya jumlah siswa SMK yang lulus dan belum mendapatkan pekerjaan. Berjalannya waktu jumlah siswa yang lulus semakin banyak, baik siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun melanjutkan untuk bekerja. Bekerja dengan mengikut orang lain menjadi karyawan atau berwirausaha sendiri. Oleh karena itu banyak terjadi persaingan antar individu untuk mencari pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin besar dan kesempatan mendapatkan pekerjaan semakin sedikit. Jumlah pengangguran di Indonesia menjadi relatif tinggi dikarenakan banyaknya masyarakat di Indonesia yang ingin menjadi pegawai. Selama ini banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pandangan bahwa menjadi seorang pegawai lebih baik dan menarik, dibandingkan terjun langsung untuk

berwirausaha dari nol. Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk mengatasi jumlah pengangguran tersebut, namun belum dapat teratasi secara maksimal hingga saat ini. Oleh karena itu kesenjangan ini akan terus terjadi apabila kemampuan dan kesiapan diri seseorang sebagai lulusan sekolah menengah kejuruan atau perguruan tinggi tidak dipersiapkan dengan matang untuk dapat mengasah keterampilan yang dimiliki sebagai pekerjaan yang mampu menguntungkan.

Adanya prediksi terjadi resesi ekonomi secara global pada tahun 2023 menjadi hal yang sangat dikhawatirkan oleh seluruh lapisan masyarakat terutama di Indonesia. Prediksi tersebut terasa semakin nyata dengan beberapa indikasi yang mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan. Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati telah menyampaikan bahwa adanya ancaman resesi dan perlambatan ekonomi global yang tidak mudah untuk dihadapi. Faktor pemicu resesi ekonomi tahun 2023 yang dikhawatirkan akan terjadi ialah efek dari pandemic covid-19, kemudian perang antara Rusia-Ukraina, selanjutnya tingginya tingkat inflasi serta kenaikan suku bunga acuan. Dari faktor-faktor tersebut banyak kemungkinan terjadi pemberhentian kerja atau PHK sehingga kesempatan seseorang untuk bekerja menjadi seorang karyawan atau lapangan pekerjaan semakin sempit. Oleh karena itu, sangat besar peluang pekerjaan saat ini dengan berwirausaha, tidak hanya seseorang yang terancam mengalami PHK namun dapat juga menjadi peluang usaha bagi siswa lulusan SMK yang sungguh mampu dan telaten untuk membangun usahanya.

Meskipun harapan terbesar untuk mudah diterima di dunia kerja tentunya perlu usaha yang keras agar dapat tercapai. Oleh karena itu tidak dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah lulusan lembaga pendidikan baik dari sekolah menengah atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, siswa lulusan sekolah menengah kejuruan diupayakan lebih siap berwirausaha dan lulusannya tidak hanya fokus untuk menjadi seorang pegawai. Hal tersebut menjadi upaya yang terus dikembangkan oleh pemerintah, dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing secara global dalam berbagai bidang. Selain

itu dengan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar siswa SMK memiliki karakter dan mental yang kuat serta siap untuk mengupayakan segala cara dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Mengembangkan budaya kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk menanggulangi kondisi di atas. Budaya kewirausahaan tidak hanya sekadar kemampuan untuk membuka usaha tetapi guna menanamkan bagaimana memiliki mental dan jiwa kewirausahaan kepada siswa SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki kelebihan nya sendiri, namun khususnya dalam dunia kerja keterampilan dari seorang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menjadi nilai lebih. Bekal kompetensi kejuruan yang dimiliki cenderung menjadi fokus utama dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, pengalaman selama menempuh pendidikan di sekolah sangat diutamakan sesuai dengan salah satu karakteristik pendidikan kejuruan dimana ditekankan pada *“learning by doing”* dan *“hands-on experience”*. Belajar melalui apa yang dikerjakan dan dipenuhi dengan pengalaman menjadi investasi utama bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Menurut Undang-undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional pasal 3 dan penjelasan pasal 15, menyebutkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat bekerja sesuai bidang keahliannya setelah melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka memiliki sistem berpikir nilai moral dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut kearah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang. SMK sebagai Lembaga pendidikan menengah yang berkembang melalui pengetahuan dan praktek kerja, serta mempersiapkan siswa untuk bekerja langsung dengan keterampilan yang memadai.

Keterampilan yang dimiliki siswa SMK menjadi bekal untuk dapat berwirausaha atau membuka usaha, sehingga tidak ketergantungan dengan lapangan pekerjaan yang semakin sedikit. Keterampilan serta pengetahuan

yang dimiliki siswa SMK harus disertai dengan mental yang kuat dan siap untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja. Kesiapan tersebut tidak hanya secara fisik atau keterampilan yang mumpuni, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kewirausahaan adalah kemampuan dalam berpikir kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Kewirausahaan ialah sebuah proses dalam menciptakan suatu bisnis dengan mengembangkan dan mengelola usaha bisnis untuk mendapatkan keuntungan dengan memahami bagaimana resiko-resiko yang ada dalam dunia usaha. Oleh karena itu, siswa lulusan SMK sangat didukung untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan karya baru serta mengelola dengan baik sebuah karya yang akan menghasilkan keuntungan serta mempertimbangkan segala resiko yang dapat terjadi. Dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa SMK serta diimbangi dengan keterampilan sesuai keahlian yang dimiliki, menambah kualitas serta kekuatan untuk berwirausaha. Namun tidak berhenti disitu saja, perlu diperhatikan aspek kesiapan siswa dalam berwirausaha. Kesiapan tersebut tidak hanya secara internal namun juga secara eksternal agar ketika siswa lulus, kemudian melanjutkan untuk bekerja dan membuka usaha sendiri maka siswa tersebut sudah siap dan karya yang dihasilkan dapat memberikan keuntungan yang sesuai dan menghindari resiko-resiko yang akan terjadi.

Kesiapan siswa lulusan SMK untuk kemudian terjun langsung berwirausaha dipersiapkan selama mengikuti pembelajaran di sekolah, selain itu mengasah diri dengan tangguh dan cekatan terhadap apa yang dikerjakan dengan menjaga kualitas sebuah karya yang dihasilkan. Konsistensi hasil karya yang dikerjakan, menjadi hal yang penting agar dalam berwirausaha segala sesuatu yang dipersiapkan tidak sia-sia. Seiring berkembangnya jaman dan kemajuan waktu, banyak cara yang dapat dilakukan secara cepat dan instan agar sebuah usaha yang baru saja dibuka atau dibuat cepat terkenal atau laris. Kesiapan berwirausaha tidak hanya dipersiapkan secara fisik atau sesuai kemampuan seseorang, namun dapat dilihat dari seberapa siap modal yang dimiliki sehingga dapat menunjang usaha yang akan dibangunnya. Siswa lulusan SMK dapat melanjutkan kariernya dengan berkuliah, oleh sebab itu

sangat penting memilih keputusan yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Kesiapan berwirausaha akan sangat berpengaruh dengan berbagai hal yang terdapat dalam diri seseorang, sehingga perlu diketahui bagaimana kesiapan berwirausaha siswa SMK untuk melanjutkan masa depannya.

Sampai saat ini masih sering ditemui konsistensi waktu yang dilakukan untuk memulai usaha baru dengan sabar menantikan prosesnya sangat minim bagi kalangan siswa SMK masa sekarang. Kurangnya kesabaran menjadikan hal yang kurang baik bagi sebuah usaha, meskipun hal sederhana namun akan berakibat fatal apabila tidak diatasi secara tepat. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas menarik untuk diteliti mengenai “Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta Yang Memiliki Minat Berwirausaha Tahun ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang teridentifikasi adalah:

- 1.2.1 Rendahnya semangat siswa untuk memulai usaha baru
- 1.2.2 Rendahnya minat siswa untuk bersaing dalam berwirausaha
- 1.2.3 Kurangnya motivasi siswa untuk berwirausaha setelah lulus SMK
- 1.2.4 Rendahnya tanggung jawab siswa dalam memulai usaha baru
- 1.2.5 Kurangnya fasilitas untuk berwirausaha
- 1.2.6 Kurang aktifnya siswa dalam menambah pengalaman mempersiapkan wirausaha

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini, berfokus pada permasalahan yang terindikasi yaitu Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Seberapa tinggi tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha ?
- 1.4.2 Butir-butir item kuesioner kesiapan berwirausaha mana saja yang skornya teridentifikasi rendah yang digunakan sebagai usulan topik bimbingan belajar pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan tujuannya sebagai berikut:

- 1.5.1 Mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha,
- 1.5.2 Mengetahui topik bimbingan yang akan diusulkan, dilihat dari butir-butir item kuesioner kesiapan berwirausaha yang capaian skornya teridentifikasi rendah pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Segi Teori

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam peningkatan kesiapan berwirausaha pada siswa sekolah menengah kejuruan.

1.6.2 Segi Praktis

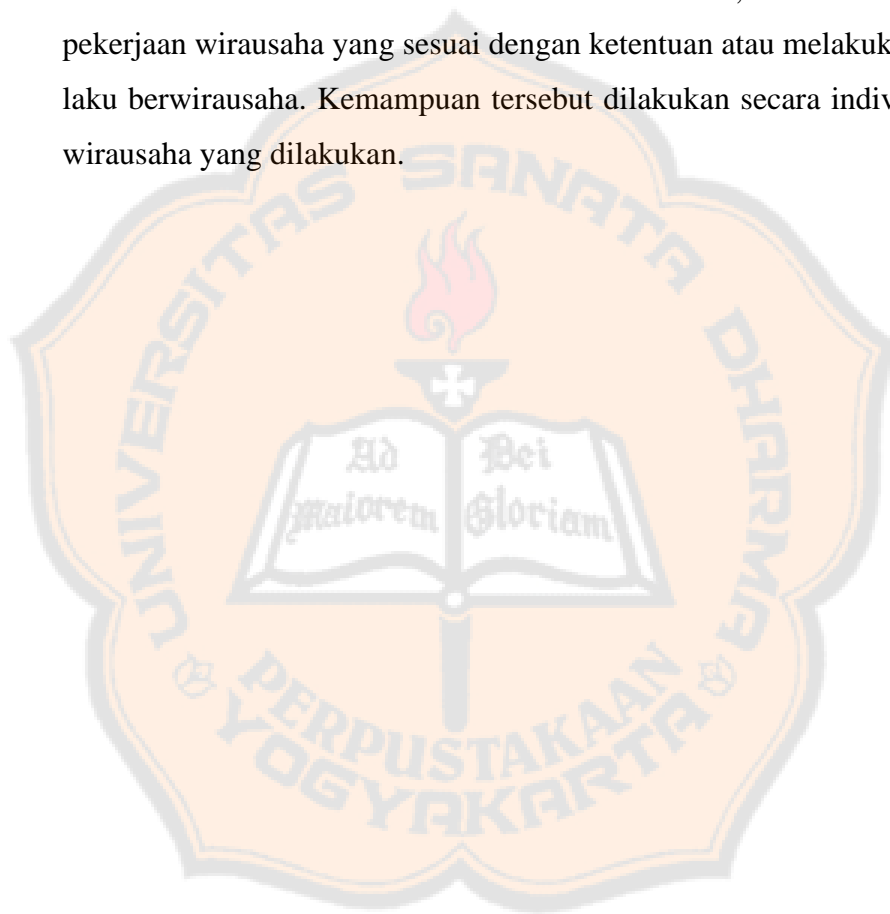
- 1.6.2.1 Sebagai sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah pendidikan yang terus berkembang dan dengan penuh tantangan terutama dalam peningkatan kesiapan berwirausaha.
- 1.6.2.2 Memberi masukan kepada guru kelas kejuruan yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dalam kesiapan berwirausaha.

1.7 Batasan Istilah

Pada judul penelitian peneliti merasa perlu memberikan penegasan-penegasan batasan istilah dalam judul “Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023” yaitu :

1.7.1 Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam memulai sebuah usaha atau berwirausaha, baik menyelesaikan pekerjaan wirausaha yang sesuai dengan ketentuan atau melakukan tingkah laku berwirausaha. Kemampuan tersebut dilakukan secara individu dalam wirausaha yang dilakukan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesiapan Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Kesiapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kesiapan berasal dari kata “siap” untuk tamatan sekolah diartikan “terampil dan profesional serta dapat langsung menjalankan pekerjaan”. Sedangkan kesiapan (readness) menurut kamus Psikologi adalah “tingkatan perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Menurut Chaplin Pengertian ini mengacu pada pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki seseorang dengan tujuan yang akan dicapai. (Mariska, 2020). Menurut Slameto (2010) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban / respon di dalam cara tertentu terhadap situasi (Suryani Y.P., & Hj.Sunanik, 2019)

Menurut Nasution (2004) menyatakan bahwa Kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi”. Menurut Dalyono (2005) “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan” (Muspawi M., & Lestari, A., 2020)

2.1.2 Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha berasal dari kata wirausaha, menurut para ahli wirausaha dan berwirausaha memiliki arti yaitu :

Menurut Widodo (2005) Wirausaha adalah usaha (sembarang jenis usaha) yang dilaksanakan dengan sifat-sifat kewiraan, yaitu berani, percaya diri, siap menanggung resiko, dan terutama sekali harus berorientasi masa depan dengan memanfaatkan dan mengelola peluang usaha (bisnis) yang ada. Menurut Indriyatni (2013) dalam Christianingrum, (2017), kewirausahaan adalah suatu usaha yang berkaitan dengan penciptaan suatu kegiatan usaha atau kegiatan usaha menurut kemauan sendiri, dan/atau mendirikan usaha/usaha dengan kemauan dan kemampuan sendiri (Sugita dan Ansori, 2018)

2.1.3 Pengertian Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu (Muawwanah Ririn, Khairawai Salihah, & Sasono Heri, 2020). Menurut Nurbaya (2012), Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang (Dora, 2019).

Menurut Irsyada dkk (2018), Kesiapan berwirausaha adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa telah memiliki bekal dalam berwirausaha yang membuatnya siap dalam menghadapi situasi baik itu bersifat negatif maupun positif dalam berwirausaha. Dimana bekal yang dimiliki meliputi minat dan jiwa serta pengetahuan berwirausaha (Dora, 2019). Menurut Yuliani (2018) kesiapan berwirausaha diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan siap dengan adanya bekal kemampuan, kemauan dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha. Sehingga kesiapan berwirausaha sangat diperlukan individu untuk memulai suatu usaha. Melalui kesiapan berwirausaha, jiwa

kewirausahaan seseorang akan tumbuh dan potensi yang dimiliki akan berkembang (Utami Revie D., & Denmar Denny, 2020)

Kesiapan seseorang dalam berwirausaha menurut Mustofa ditandai dengan :

- 2.1.3.1 Memiliki orientasi kedepan
- 2.1.3.2 Memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang
- 2.1.3.3 Kemampuan pengambilan risiko terhadap tantangan dari pesaing
- 2.1.3.4 Berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan
- 2.1.3.5 Kreatif
- 2.1.3.6 Rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.1.3.7 Terbuka dengan gagasan yang baru
- 2.1.3.8 Kemampuan membangun jaringan berwirausaha
- 2.1.3.9 Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain (Muawwanah Ririn, Khairawai Salihah, & Sasono Heri, 2020)

2.1.4 Faktor-Faktor Kesiapan Berwirausaha

Menurut George J. Moully dalam Rika Isharyanti kesiapan tidak bergantung pada kematangan semata-mata tetapi termasuk juga didalamnya faktor faktor lain misalkan motivasi dan pengalaman. Selanjutnya dinyatakan bahwa lingkungan memainkan peran yang sangat penting. Istilah kesiapan merupakan konsep yang sangat luas dan melibatkan berbagai faktor. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

- 2.1.4.1 Faktor fisiologis, yaitu sebuah tingkah laku yang tidak dapat terjadi kecuali dalam organ-organ fisiologis seperti: panca indera, sistem syaraf pusat dan otot-otot telah berfungsi dengan baik.
- 2.1.4.2 Faktor psikologis, yaitu sesuatu yang dapat melakukan pekerjaan tertentu dalam berwirausaha dengan baik, seseorang harus memiliki motivasi yang baik dan bebas dari sebuah konflik emosional.
- 2.1.4.3 Faktor pengalaman, yaitu sebuah proses dalam mempersiapkan apa yang dapat terjadi apabila didasarkan pada sebuah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki oleh diri seseorang. (Maulana, 2021)

2.1.5 Indikator Kesiapan Berwirausaha

Menurut Mulyadi Nitisusastro dalam rangka kesiapan berwirausaha yang harus diperhatikan bagi seseorang untuk memasuki dunia usaha meliputi:

- 2.1.5.1 Dapat meningkatkan rasa percaya diri, yaitu sebuah kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan suatu usaha dan memilih pendekatan yang efektif.
- 2.1.5.2 Mempelajari cara mengenal sebuah resiko dan mengatasi resiko dalam berwirausaha, dalam berwirausaha kita harus mempelajari cara mengenal suatu resiko yaitu dengan menulis rencana bisnis dan selalu memperbarui strategi penanganan resiko.
- 2.1.5.3 Berorientasi pada masa depan, yaitu suatu upaya dalam berwirausaha sebagaiantisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.
- 2.1.5.4 Selalu mencoba untuk berinovasi dalam mempersiapkan suatu usaha.

2.1.6 Aspek Kesiapan Berwirausaha

Menurut Slameto (2010) kondisi kesiapan seseorang mencakup setidaknya tiga aspek, yaitu sebagai berikut :

2.1.6.1 Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud seperti kondisi fisik temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan. Anak yang berbakat memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu, hal ini karena ada hubungannya dengan motif (intensif, positif, negatif, hadiah dan hukuman) dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan untuk belajar.

2.1.6.2 Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak ada dorongan untuk berusaha. Sedangkan kebutuhan yang disadari akan mendorong usaha seseorang untuk siap berbuat melalui motif dan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.6.3 Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari akan menambah kesiapan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan tidak hanya diperoleh pada saat pembelajaran tetapi keterampilan juga diperoleh dari pengalaman belajar (Apiatun, 2019)

2.1.7 Prinsip Kesiapan Berwirausaha

Menurut Slameto (2010) juga mengemukakan mengenai prinsip-prinsip kesiapan sebagai berikut :

- 2.1.7.1 Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh-mempengaruhi).
- 2.1.7.2 Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 2.1.7.3 Pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 2.1.7.4 Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (Apiatun, 2019).

2.2 Pengertian Minat Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Agus (2020) Minat adalah perasaan suka atau tertarik yang timbul dalam diri seseorang terhadap hal atau aktivitas tertentu dengan memberikan perhatian terhadap hal atau aktivitas yang ia sukai (Minarsih, 2022). Menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat bukan merupakan suatu bawaan lahir, namun dapat timbul dari apa yang sudah dipelajari (Dwi Vivin N., Casmudi, & Deden, 2019). Menurut Chaplin dalam Kamus Psikologi Minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. (Rahmi, 2019)

2.2.2 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Yanto (1996 : 23-24), minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso (2012 : 13), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah

pemusatan perhatian yang disertai rasa senang (Novityasari W, Tati Setiawati, & Yulia Rahmawati, 2017)

Menurut Elsa (2016:19) minat berwirausaha adalah “keinginan atau tekad yang kuat seseorang untuk menjalankan usaha sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan mendapatkan keuntungan serta keputusan dalam mensejahterakan kehidupan maupun membuka lapangan pekerjaan baru” (Anggrayni R, F.Y Khomas, & Bambang Genjik, 2018). Menurut Mustofa minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan serta kesediaan untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut dengan adanya resiko yang kemungkinan terjadi, serta senang-tiasa belajar dari kesalahan (Rahmi, 2019)

2.2.3 Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Menurut Evaliana (2015), lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dimana semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan memberi dukungan maka akan semakin baik pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Selain dukungan moril, latar belakang keluarga juga menjadi salah satu indikator lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Hasan (2020), seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang wirausaha atau memiliki usaha sendiri, maka orang tersebut akan mengamati proses wirausaha orangtuanya. Pengamatan dan pengalaman itulah yang menjadi dorongan terciptanya minat untuk berwirausaha. (Pricilia Anastasia A, Corry Yohana, & Nadya Fadhillah F, 2021)

Menurut (Edy, 2015) yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu:

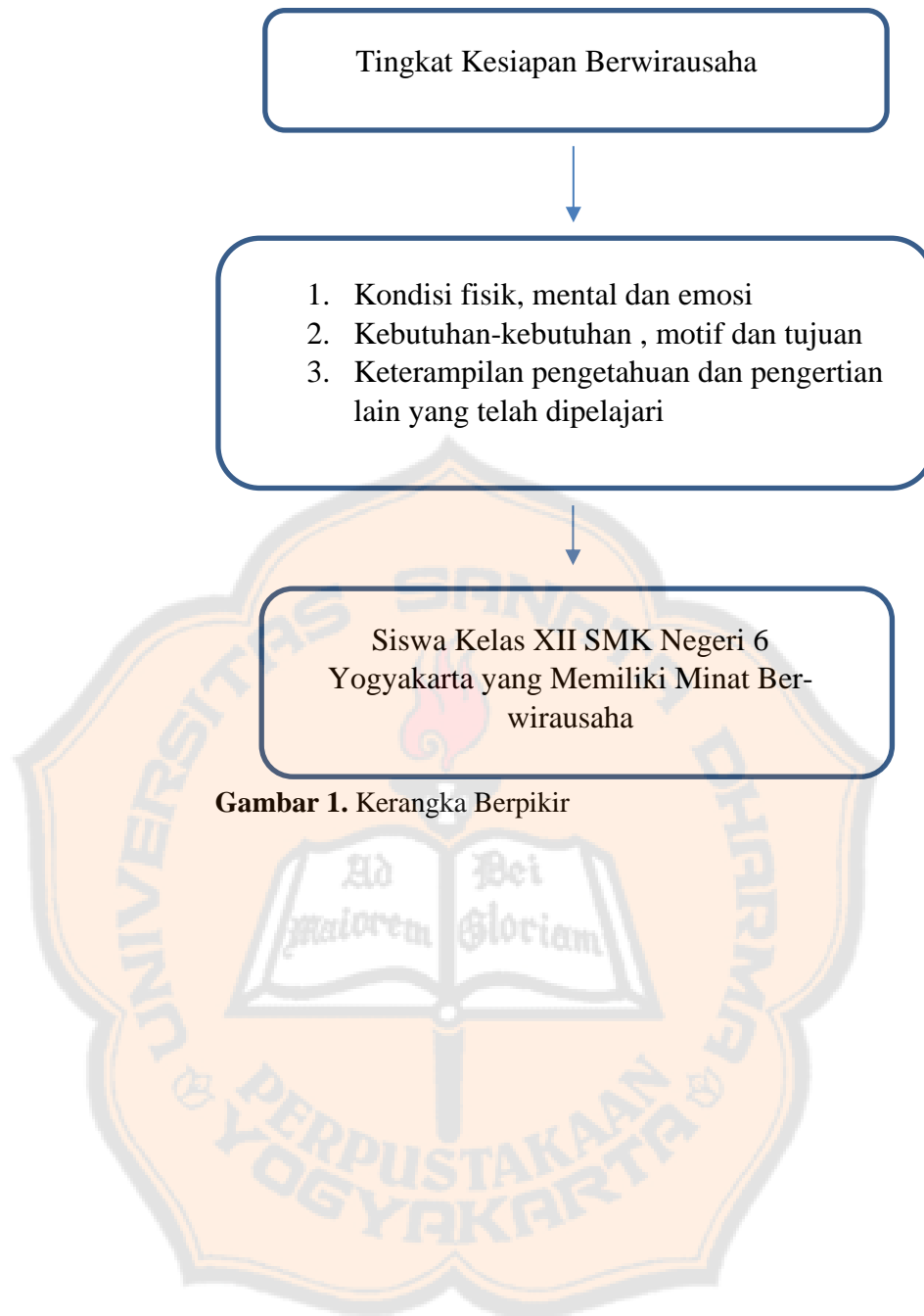
- 2.2.3.1 Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor Intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu itu sendiri yaitu pendapatan, harga diri, perasaan senang.
- 2.2.3.2 Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Faktor ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat berwirausaha mahasiswa. (Sari R., Hasanah M., Ulfah M., Jannah F., 2022)

2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian Nadya Mariska yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru” dan penelitian Rizka Apiatun yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Peran Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Pemasaran Kelas XII SMK N 1 Slawi Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, jenis penelitian, dan subjek penelitian.

2.4 Kerangka Berpikir

Siswa SMK memiliki bekal ilmu serta kemampuan yang sangat matang setelah lulus menempuh pendidikan di SMK. Kemampuan serta ilmu yang dimiliki jika tidak disertai dengan kesiapan yang cukup maka tidak dapat digunakan sebaik mungkin untuk masa depannya. Siswa SMK dibekali segudang ilmu serta kemampuan agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, tanpa harus bergantung kepada orang lain untuk menjadi karyawan atau pegawai. Namun masih banyak ditemukan bahwa tidak adanya kesiapan yang dimiliki pada individu siswa SMK tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui tentang tingkat kesiapan berwirausaha pada siswa SMK. Dalam penelitian ini akan digambarkan dengan bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023”, oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha.

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan alamat Jl. Kenari No.4, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian mulai persiapan sampai dengan penulisan laporan secara keseluruhan dilaksanakan bulan Februari.

3.2 Subyek Penelitian, Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah area umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti identifikasi melalui penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha siswa SMK. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) dengan mengenai tentang kesiapan berwirausaha. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, sebagai teknik pengumpulan data kuisioner diartikan sebagai menyajikan seperangkat daftar pernyataan dan pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden secara tertulis pula.

Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini ialah angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawaban sehingga memudahkan responden untuk memilih dengan menggunakan skala bertingkat. Pada kuisioner atau angket tersebut disediakan pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Pada angket tersebut memiliki 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Norma skoring dalam pengolahan data penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Norma Skoring

Favorable	Unfavorable	Kategori Respons
1	4	Sangat Tidak Setuju
2	3	Tidak Setuju
3	2	Setuju
4	1	Sangat Setuju

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sumadi Suryabrata (2008:52) Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribur-atribut psikologis. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket) mengenai Tingkat

Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023. Berikut kisi-kisi skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Skala Kesiapan Berwirausaha

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
			Favor	Unfav	
Kesiapan Berwirausaha	a. Kondisi fisik, mental dan emosional	a.Siswa mengetahui kondisi fisik yang baik untuk menyiapkan diri berwirausaha	1,2,3,4	45,4,6,47,48	8
		b.Siswa yang berbakat memungkinkan untuk melakukan tugas-tugas lebih tinggi	9,10,11,12	5,6,7,8,	8
		c.Siswa memiliki kesiapan terhadap menyiptakan sebuah karya	17,18,19,20	13,1,4,15,16	8
	b.Kebutuhan-kebutuhan motif dan tujuan.	a.Siswa menyadari akan motif pendukung usaha	25,2,6,27,28	21,22,23,24	8
		b.Siswa memiliki tujuan yang ingin dicapai	33,34,35,36	29,30,31,32	8
	c.Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari	a. Siswa memiliki keterampilan pengetahuan tambahan untuk melakukan sesuatu	41,42,43,44	37,38,39,40	8

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:267) validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada

objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Ilham Agustian, 2019).

Rumus *person product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum x$: jumlah skor item/pertanyaan

$\sum y$: jumlah skor total (item)/total pertanyaan

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor x dan skor y berpasangan

$\sum x^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N : banyak subjek

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesiapan Berwirausaha

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			Valid	Tidak Valid
1.	Kondisi fisik, mental dan emosional	a.Siswa mengetahui kondisi fisik yang baik untuk menyiapkan diri berwirausaha	1,2,3,4,45,4 6,47,48	
		b.Siswa yang berbakat memungkinkan untuk melakukan tugas-tugas lebih tinggi	5,6,7,8,9,10, 11,12	
		c. Siswa memiliki kesiapan terhadap menyiptakan sebuah karya	13,14,16,17, 18,19,20	15
2.	Kebutuhan-kebutuhan	a.Siswa menyadari akan motif pendukung usaha	21,22,24,24, 25,26,27,28	

	motif dan tujuan.	b. Siswa memiliki tujuan yang ingin dicapai	29,30,31,32,33,34,35,36	
3.	Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari	a.Siswa memiliki keterampilan pengetahuan tambahan untuk melakukan sesuatu	37,38,39,40,41,42,43,44	

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach's alpha (α) sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_n = Reliabilitas skala
- K = Banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Varian total

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	47

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Kategorisasi

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kategorisasi untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini ialah membuat skor jawaban subjek, melakukan perhitungan tabulasi data dan perhitungan total jawaban, pengelompokkan hasil data, serta menampilkan hasil penelitian tersebut. Berikut penjelasannya:

3.7.1.1 Menentukan skor

Skor pada item kuesioner tersebut ditentukan dengan melihat bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, kemudian memberikan skor 1 sampai dengan 4 berdasarkan norma skoring yang berlaku. Pemberian skor untuk pernyataan *favorable* adalah Sangat sesuai : 4, Sesuai : 3, Tidak sesuai : 2, Sangat tidak sesuai : 1. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah Sangat sesuai : 1, Sesuai : 2, Tidak sesuai : 3, dan Sangat tidak sesuai : 4.

3.7.1.2 Pengolahan data

Selanjutnya memasukkan angka dalam tabulasi data dan melakukan perhitungan jumlah skor subjek dan skor item dari seluruh jumlah data. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic.

3.7.1.3 Menentukan kategori

Norma kategori yang digunakan terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. 5 Kategori Skor Kesiapan Berwirausaha

Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan:

Norma Skor	Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	$152,75 < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	$129,25 < X \leq 152,75$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	$105,75 < X \leq 129,25$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	$82,25 < X \leq 105,75$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	$X \leq 82,25$	Sangat Rendah

Skor maksimal teoritik : Skor tertinggi yang diperoleh subyek penelitian berdasarkan perhitungan skala.

Skor minimal teoritik : Skor terendah yang diperoleh subjek penelitian berdasarkan perhitungan skala.

Standar deviasi (σ/sd) : Luas jarak rentangan 6 satuan deviasi sebaran

Mean teoritik (μ) : Rata-rata teoritis skor minimum dan maksimum

Kategori ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengklasifikasi tinggi rendahnya tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan penulisan skripsi ini, diperoleh sebanyak 47 item yang valid dalam skala penelitian. Oleh karena itu, skor pencapaian dihitung sebagai berikut.

3.7.1.4 Perhitungan capaian skor subjek variabel motivasi belajar dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal teoritik} : 4 \times 47 = 188$$

$$\text{Skor minimal teoritik} : 1 \times 47 = 47$$

$$\text{Luas jarak} : 188 - 47 = 141$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma/sd) : 141 : 6 = 23,5$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) : (188 + 47) : 2 = 117,5$$

Tabel 3. 6 Kategorisasi Kesiapan Berwirausaha

3.7.1.5 Peneliti ini menggunakan deskriptif kategorisasi seperti pada nomor 3.7.1.3 untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa dalam menulis skripsi ini.

3.7.1.6 Mencari kategorisasi perolehan skor item tingkat kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini secara keseluruhan dengan menggunakan subjek sebanyak 35. Perhitungannya sebagai berikut:

- Skor maksimal teoritik : $4 \times 35 = 140$
- Skor minimal teoritik : $1 \times 35 = 35$
- Luas jarak : $140 - 35 = 105$
- Standar deviasi (α/sd) : $105 : 6 = 17,5$
- Mean teoritik (μ) : $(140 + 35) : 2 = 87,5$

Tabel 3. 7 Kategorisasi Capaian Skor Item Kuesioner Motivasi Belajar

Norma Skor	Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	$113,75 < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	$96,25 < X \leq 113,75$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	$78,75 < X \leq 96,25$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	$61,25 < X \leq 78,75$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	$X \leq 61,25$	Sangat Rendah

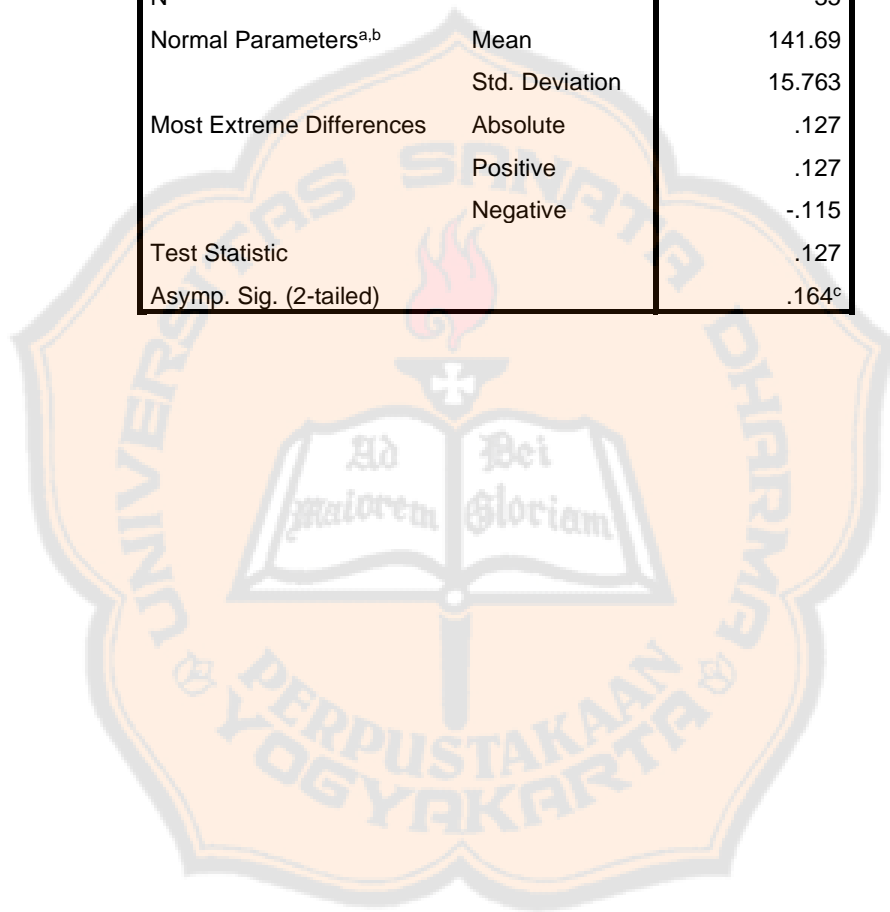
3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data, sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya maka data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Dari beberapa metode yang dapat digunakan untuk membuktikan normalitas sebuah data, metode yang paling sering digunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov untuk pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah banyak program statistik yang beredar. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kesiapan_Berwirausaha
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	141.69
	Std. Deviation	15.763
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.115
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c



**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, disertai dengan analisis data dan pembahasan tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha tahun ajaran 2022/2023.

4.1 Hasil Penelitian

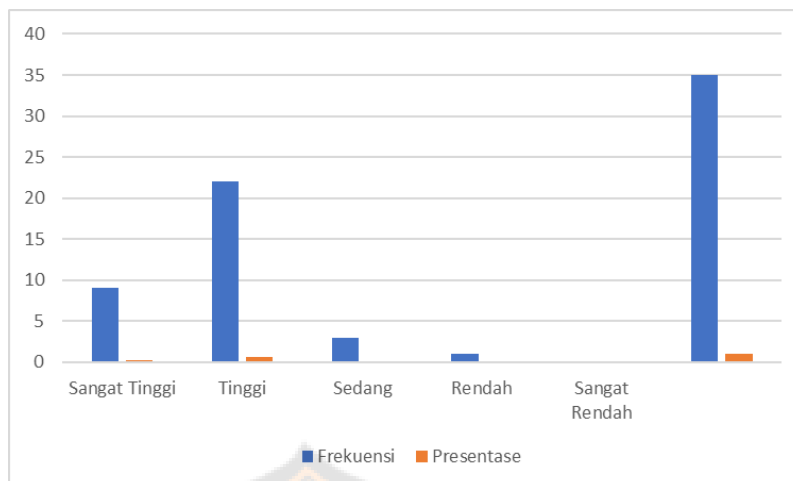
Pada penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai 35 siswa yang memiliki minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. Oleh sebab itu, dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang Memiliki Minat Berwirausaha

Berdasarkan perolehan data dengan menggunakan kuesioner tingkat kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini, maka deskripsi tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha berdasarkan indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kategorisasi Tingkat Kesiapan Berwirausaha

Rentang Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$152,75 < X$	Sangat Tinggi	9	26%
$129,25 < X \leq 152,75$	Tinggi	22	63%
$105,75 < X \leq 129,25$	Sedang	3	9%
$82,25 < X \leq 105,75$	Rendah	1	3%
$X \leq 82,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		35	100%



Gambar 2. Grafik Kategorisasi Tingkat Kesiapan Berwirausaha

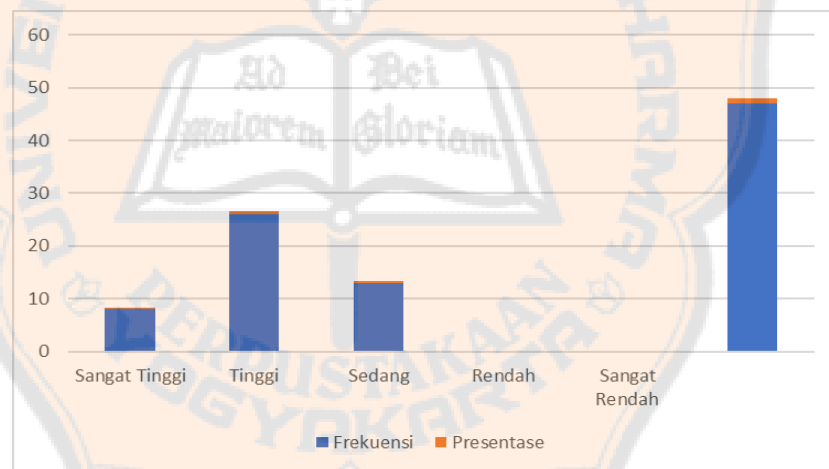
Berdasarkan table diatas diperoleh dari 35 siswa dan dapat dilihat bahwa terdapat 9 siswa yang siap berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 26%, 22 siswa yang siap berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 63%, 3 siswa yang siap berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha masuk dalam kategori sedang dengan presentase 9%, dan 1 siswa yang siap berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan presentase 3%. Oleh sebab itu, dari hasil pengolahan data dapat dilihat secara umum kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.2 Identifikasi Butir Item Pengukuran Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan analisis skor butir item tingkat kesiapan berwirausaha, peneliti memperoleh hasil pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Capaian Skor Item Kuesioner Kesiapan Berwirausaha

Rentang Skor	Kategorisasi	No. Item	Frekuensi	Persentase
$113,75 < X$	Sangat Tinggi	1,9,17,225,26,27,33,35	8	17%
$96,25 < X \leq 113,75$	Tinggi	4,5,13,14,18,19,20,21,22,24,28,29,30,31,34,36,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47	26	55%
$78,75 < X \leq 96,25$	Sedang	2,3,6,7,8,10,11,12,16,23,32,37,48	13	28%
$61,25 < X \leq 78,75$	Rendah	-	0	0%
$X \leq 61,25$	Sangat Rendah	-	0	0%
Total			47	100%



Gambar 3 Grafik Capaian Skor Item Kuesioner Kesiapan Berwirausaha

Hasil data pada tabel dan diagram diatas menunjukkan item yang tergolong dalam kriteria sangat tinggi dengan jumlah 8 dengan persentase 17%, item yang tergolong dalam kriteria tinggi berjumlah 26 dengan persentase 55%, item yang tergolong kategori sedang memiliki jumlah 13 dengan persentase 28%, item yang tergolong dalam kriteria rendah berjumlah 0 dengan persentase 0%, dan item yang tergolong dalam kriteria sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase 0%. Maka hasil item-item yang terindikasi tergolong dalam kriteria tinggi digunakan sebagai usulan

program bimbingan yang efektif dan selanjutnya dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha tahun ajaran 2022/2023. Item-item yang masuk dalam kriteria tinggi dan sangat tinggi diuraikan pada tabel 4.3.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki Minat Berwirausaha Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha yang berminat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta tinggi. Dari hasil penelitian terdapat 9 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 26%. Artinya siswa tersebut dapat mempersiapkan diri dan memiliki minat berwirausaha dalam dirinya sebagai seorang siswa SMK. Hasil penelitian selanjutnya, terdapat 22 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 63%. Artinya siswa tersebut telah mempersiapkan diri dengan sangat baik serta memiliki minat berwirausaha dalam dirinya. Hasil penelitian berikutnya, 3 siswa masuk dalam kategori sedang dengan presentase 9%. Artinya, siswa tersebut sudah berusaha mempersiapkan diri dan memiliki minat berwirausaha. Hasil penelitian berikutnya, 1 siswa masuk dalam kategori rendah dengan presentase 3%. Artinya siswa tersebut sedikit demi sedikit mempersiapkan diri dan memiliki minat berwirausaha. Sedangkan siswa yang masuk kategori sangat rendah tidak ada.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 9 siswa yang masuk dalam kategori kesiapan berwirausaha sangat tinggi, 22 siswa yang masuk dalam kategori kesiapan berwirausaha tinggi, 3 siswa yang masuk dalam kategori kesiapan berwirausaha sedang, dan 1 siswa yang masuk dalam kategori kesiapan berwirausaha rendah. Oleh karena itu, dapat diartikan sebagian siswa yang telah siap dan memiliki minat dalam berwirausaha. SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan dengan berbagai bidang

keterampilan, meskipun siswa dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan serta dipersiapkan untuk terjun ke dalam dunia industri tetapi siswa-siswa tersebut juga dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi sehingga tidak hanya fokus pada dunia industri, selain itu siswa tersebut dapat terus mengembangkan keterampilannya dengan bersamaan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Oleh sebab itu siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan siswa yang memiliki kesiapan serta minat dalam berwirausaha yang tinggi. Oleh sebab itu, pada saat siswa kelas XII tersebut lulus, dapat melanjutkan, mengembangkan serta menjadikan keterampilan yang dimiliki untuk bekal berwirausaha dan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat terus memotivasi dirinya untuk mampu berkembang dalam dunia industri dengan usaha yang dibangunnya sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha yang rendah tetap dapat berkembang di dunia industri dengan cara bekerja sama dengan rekan bisnis, atau menjadikan keterampilan yang dimiliki sebagai dasar untuk terus bergerak dalam menjalani kehidupannya setelah selesai sekolah.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan data pada penelitian ini memiliki jawaban yang berbeda dengan dugaan penulis pada awal pengerjaan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis mengira diawal ialah siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki tingkat kesiapan berwirausaha yang rendah, namun pada hasil yang diperoleh menyatakan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki tingkat kesiapan berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti faktor-faktor dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis yaitu tingkah laku pribadi dalam mempersiapkan diri untuk siap berwirausaha, kemudian faktor psikologis yaitu individu yang memiliki motivasi yang baik dalam melakukan pekerjaan tertentu, dan faktor pengalaman yaitu proses dalam mempersiapkan apa yang dapat dilakukan berdasarkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya sebagai bekal mempersiapkan diri berwirausaha. Hal tersebut dapat diperkuat dengan teori faktor kesiapan

berwirausaha menurut George J. Mouilly kesiapan tidak bergantung pada kematangan semata-mata tetapi termasuk juga didalamnya faktor faktor lain misalkan motivasi dan pengalaman. Selanjutnya dinyatakan bahwa lingkungan memainkan peran yang sangat penting. (Maulana, 2021). Hal lain yang menjadi pengaruh mengapa tingkat kesiapan siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha tinggi yaitu melalui hasil pengisian kuesioner yang dilakukan dapat dilihat bahwa aspek-aspek kesiapan berwirausaha sangat berperan besar dalam diri siswa sehingga tingkat kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi, hal tersebut diperkuat dengan teori aspek-aspek kesiapan berwirausaha menurut Slameto (2010) kondisi kesiapan seseorang mencakup setidaknya tiga aspek, yaitu sebagai berikut :1) Kondisi fisik, mental dan emosional, kondisi fisik yang dimaksud seperti kondisi fisik temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan. Anak yang berbakat memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu, hal ini karena ada hubungannya dengan motif (intensif, positif, negatif, hadiah dan hukuman) dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan untuk belajar. 2)Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak ada dorongan untuk berusaha. Sedangkan kebutuhan yang disadari akan mendorong usaha seseorang untuk siap berbuat melalui motif dan tujuan yang ingin dicapai. 3)Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari akan menambah kesiapan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan tidak hanya diperoleh pada saat pembelajaran tetapi keterampilan juga diperoleh dari pengalaman belajar (Apiatun, 2019).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha pada siswa yang memiliki minat berwirausaha di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah memiliki kesiapan serta minat berwirausaha sesuai dengan dirinya masing-masing, hal tersebut dapat dikuatkan dengan

teori pengertian kesiapan berwirausaha menurut Nurbaya (2012), Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. (Dora, 2019). Sehingga kesiapan berwirausaha muncul berdasarkan pada tingkat kematangan dirinya atas apa yang akan dilakukannya.

4.2.2 Perolehan Skor Item Kuesioner Motivasi Belajar Siswa yang Tidak Memiliki Pacar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sragen

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kuesioner terdapat kesiapan pada siswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta, terdapat 8 item yang capaian skornya tergolong dalam kategori sangat tinggi, 26 item yang capaian skornya tergolong dalam kategori tinggi, dan 13 item yang capaian skornya tergolong dalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian mengenai butir-butir item kuesioner tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha menunjukkan bahwa terdapat 13 item dengan kategori sedang. Dari pernyataan item tersebut peneliti mengusulkan aspek pada item tersebut sebagai usulan topik bimbingan. Oleh sebab itu peneliti mengusulkan topik bimbingan dalam bidang pribadi dan karier, karena dalam hasil penelitian tersebut terdapat 13 item yang termasuk dalam kategori sedang yang perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk 1 item dengan kategori rendah tidak dapat digunakan secara efektif sebagai usulan topik bimbingan karena dari 1 item saja tidak dapat mempengaruhi secara signifikan dalam peningkatan kesiapan berwirausaha siswa. Sehingga usulan topik bimbingan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa sebagai bekal menuju dunia industri setelah lulus dari SMK.

Tabel 4. 3 Usulan Topik Bimbingan

No	Item Kuesioner	Topik	Strategi	Referensi
2.	Setelah pulang saya memilih untuk langsung tidur, sebelum melakukan aktivitas dalam kesiapan berwirausaha			
3.	Saat melakukan praktik kejuruan saya selalu menggunakan pakaian praktik yang sesuai dengan standar keselamatan kerja sebagai persiapan berwirausaha	Sehat Ragaku, Kreatif Aksiku (Pribadi)	Ceramah, Curah Pendapat dan Tanya Jawab	Radin Purnama Wuni, F. N. (202). Survei Perilaku Hidup Sehat Siswa-Siswi SMA/SMK Di Kota Surabaya. <i>Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan</i> , 1.
6.	Saya tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum sebagai kesiapan berwirausaha			
7.	Saya kurang ahli dalam proses pemasaran sebagai proses kesiapan berwirausaha			
8.	Saya kurang paham mengenai manajemen usaha sebagai bekal dalam kesiapan berwirausaha			
10.	Saya memiliki kemampuan public speaking yang baik sebagai bekal kesiapan berwirausaha			
11.	Saya ahli dalam proses pemasaran produk atau marketing sebagai bekal kesiapan berwirausaha			
12.	Saya sangat paham mengenai manajemen usaha sebagai bekal			

	kesiapan berwirausaha			
16.	Saya kurang percaya diri dengan produk yang akan saya ciptakan sebagai proses kesiapan berwirausaha			
48.	Saya menghiraukan waktu istirahat meskipun sebagai bekal kesiapan berwirausaha			
23.	Saya belum memikirkan strategi promosi usaha yang nanti akan saya lakukan	Cerdas Memanah Karier, Cepat Menuah Hasil (Karier)	Brainstorming dan Tanya Jawab	Elpika Yenes, A. M. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. <i>Indonesian Journal of School Counseling</i> , 95.
32.	Produk usaha yang akan saya buat tidak mementingkan persaingan dengan produk lain			
37.	Saya jarang melihat produk dari berbagai produsen lain yang memotivasi kesiapan berwirausaha	Siap Menjelajah Pengetahuan (Belajar)	Ceramah	Susi Tri Umaroh, S. W. (2022). Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 No 1 Tahun 2022</i> , 1150-1156.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha, oleh karena itu ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perolehan kategorisasi menyatakan terdapat 22 siswa dengan presentase sebesar 63%.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 26 item tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki minat berwirausaha yang termasuk kedalam kategori tinggi. Butir item-item yang tergolong dalam kategori sedang menjadi landasan untuk usulan topik bimbingan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kesiapan berwirausaha siswa sebagai bekal menuju dunia industri setelah lulus dari SMK.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan, masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian pada saat penulisan penelitian ini. Oleh karena itu keterbatasan peneliti meliputi :

- 5.2.1 Dalam Pengisian kuesioner, teknis pengisian kuesioner dilakukan melalui mengisi google form dengan keterbatasan waktu pada pengisiannya, sehingga siswa mudah lengah dan tidak terlalu memahami pernyataan-pernyataan yang ada sehingga data yang dihasilkan jauh dari sempurna.
- 5.2.2 Dalam penulisan penelitian ini, pada bagian aspek yang menjadi dasar kisi-kisi kuesioner terlampau panjang dan tidak diuraikan karena disesuaikan dengan teori yang digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menjelaskan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi sarana untuk pengembangan serta

pendampingan bagi siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 :

5.3.1 Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mendampingi serta mempertahankan tambah ditingkatkan kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 agar segala keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa dapat dijadikan bekal dalam dunia industry yang akan dilakukannya.

5.3.2 Bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Bagi siswa diharapkan dapat mempertahankan kesiapan berwirausahanya. Karena siswa kelas XII yang sudah memiliki kesiapan berwirausaha yang memiliki minat berwirausaha tinggi agar mampu meneruskan keterampilannya di dunia industri setelah lulus dari SMK. Bagi siswa kelas XII yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha sedang, agar dapat meningkatkan dan mengasah keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki supaya semakin siap dan mampu terjun di dunia industri dengan kemampuan yang dimiliki. Serta bagi siswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha siswa yang memiliki minat berwirausaha rendah supaya mampu meningkatkan, tidak merasa putus asa dan tetap semangat dengan kemampuan dan keterampilan yang dapat diasah dengan sangat baik.

5.3.3 Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin untuk memperkuat penelitian ini sebagai referensinya, baik jika memperhatikan kembali apa saja keterbatasan peneliti, dan sebaiknya dapat lebih luas dalam mengembangkan kalimat-kalimat yang digunakan dalam pernyataan kuesioner agar siswa yang sebagai subjeknya dapat memahami dan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni R, F.Y Khomas, & Bambang Genjik. (2018). Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Untan*, 2.
- Apiatun, R. (2019). *Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa Pemasaran Kelas XII SMK N 1 Slawi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 95.
- Dwi Vivin N., Casmudi, & Deden. (2019). Pengaruh Pembelajaran Dan Kewirausahaan Kreativitas Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 37.
- Elpika Yenes, A. M. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Indonesian Journal of School Counseling*, 95.
- Ilham Agustian, H. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT.Jasa Raharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol.6*, 45.
- Livia Amanda, Ferra Yanuar, Dodi Devianto. (2019). *Uji Validitas Dan Reliabelitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*. Padang: Jurnal Matematika UNAND.
- Mariska, N. (2020). *Analisis Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Maulana, L. (2021). *Pengaruh Entrepreneurship Skill Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Minarsih, S. V. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Beerwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal of Economics,Enterprenuership, and Innovation.*, 3.
- Muawwanah Ririn, Khairawai Salihah, & Sasono Heri. (2020). Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif. *Youth& Islamic Economic Journal*, 4.

- Muspawi M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 111-113.
- Novityasari W, Tati Setiawati, & Yulia Rahmawati. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner.*, 82.
- Pricilia Anastasia A, Corry Yohana, & Nadya Fadhillah F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan Volume 2 No.2*, 541-561.
- Radin Purnama Wuni, F. N. (202). Survei Perilaku Hidup Sehat Siswa-Siswi SMA/SMK Di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* , 1.
- Rahmi, H. E. (2019). *Pengaruh Tingkat Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR_RANIRY)* . Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY .
- Sari R., Hasanah M., Ulfah M., Jannah F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 2 Maret 2022*, 398-401.
- Sugita dan Ansori. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Jurnal Comm-Edu*, 128.
- Suryani Y.P., & Hj.Sunanik. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa Kelas X SMKN II Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*. Tulungagung: Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Susi Tri Umaroh, S. W. (2022). Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 No 1 Tahun 2022*, 1150-1156.
- Utami Revie D., & Denmar Denny. (2020). Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 467.



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
 Telp (0274) 513301, 515352, Fax (0274) 562383 TELEGRAM SADHAR YOGYA
 Rek. Grc : CMB Naga No. 287.01.00272.00.5 dan 281.01.24189.00.7 Mandiri No. 137.00.0421493.4

No. : 5/Pnl/JIP/I/2023
 Hal : Ijin Penelitian

27/01/2023

Yth. Kepala Sekolah
 SMK Negeri 6 Yogyakarta
 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Wendi Tyananda Kruslianingsih
 No. Mahasiswa : 191114051
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Semester : VII (tujuh)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
 Dosen Pembimbing : Bernadinus Agus Arswimba, M.Pd.

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul Skripsi : Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa Yang Memiliki Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Dekan FKIP



Sarkimus Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami

Ketua Program Studi BK

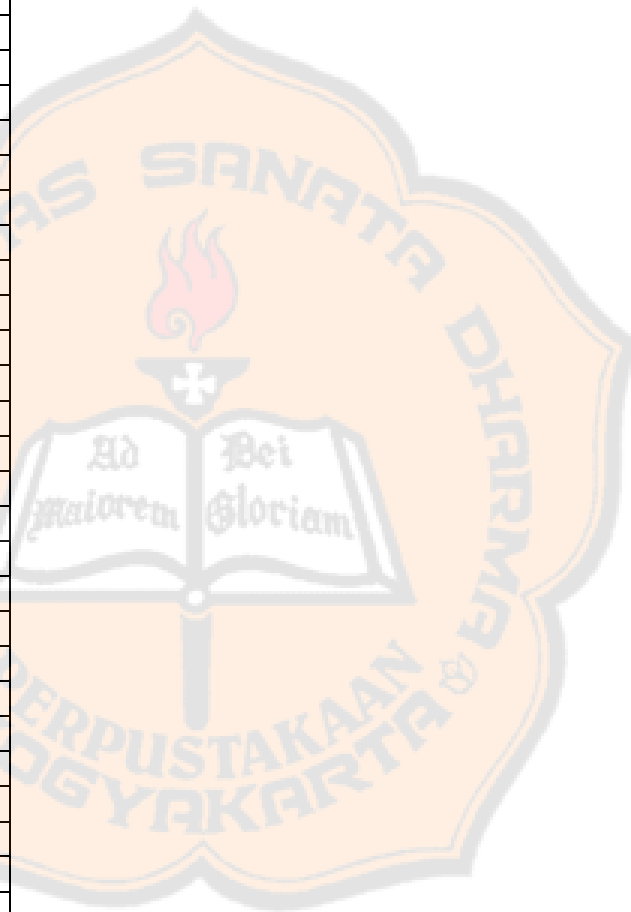
Dr. Yohanes Heri Widodo, M.Psi.

Tembusan :

1. Dekan FKIP
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip

Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas XII yang Minat Berwirausaha

No.	Nama Siswa
1.	AK
2.	AA
3.	RD
4.	V
5.	N
6.	AT
7.	L
8.	AR
9.	U
10.	K
11.	P
12.	B
13.	VC
14.	DW
15.	E
16.	RM
17.	YD
18.	R
19.	Y
20.	AH
21.	HC
22.	F
23.	NL
24.	Z
25.	N
26.	AA
27.	J
28.	NN
29.	GA
30.	FB
31.	M
32.	SP
33.	AA
34.	V
35.	MM



Lampiran 4. Tabulasi Data

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
AK	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2
AA	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
RD	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
V	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
N	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
AT	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
L	4	2	2	4	4	1	1	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3
AR	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
U	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3
K	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
P	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
B	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
VC	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3
DW	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
E	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	4
RM	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4
YD	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4
R	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Y	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
AH	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
HC	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
F	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
NL	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3
Z	4	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
N	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3
AA	4	1	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4
J	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
NN	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
GA	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3
FB	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
M	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
SP	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
AA	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
V	4	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MM	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4

Nama	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	total
AK	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	66
AA	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
RD	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	62
V	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	76
N	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	76
AT	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	85
L	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	66
AR	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	61
U	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	68
K	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
P	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	79
B	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	82
VC	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
DW	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	72
E	4	3	1	1	1	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	2	2	53
RM	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	74
YD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
R	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	63
Y	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	79
AH	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76
HC	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	67
F	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
NL	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	75
Z	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
N	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	77
AA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	83
J	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
NN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
GA	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	70
FB	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	87
M	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62
SP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
AA	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
V	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	63
MM	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	83

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

		Total			
X01	Pearson Correlation	.391*	X09	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.020
	N	35		N	35
X02	Pearson Correlation	.461**	X10	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X03	Pearson Correlation	.545**	X11	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.001
	N	35		N	35
X04	Pearson Correlation	.367*	X12	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.030		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X05	Pearson Correlation	.605**	X13	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X06	Pearson Correlation	.458**	X14	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.006		Sig. (2-tailed)	.011
	N	35		N	35
X07	Pearson Correlation	.558**	X15	Pearson Correlation	.229
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.185
	N	35		N	35
X08	Pearson Correlation	.426*	X16	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35

X17	Pearson Correlation	.425*	X25	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.002
	N	35		N	35
X18	Pearson Correlation	.639**	X26	Pearson Correlation	.363*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.032
	N	35		N	35
X19	Pearson Correlation	.619**	X27	Pearson Correlation	.347*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.041
	N	35		N	35
X20	Pearson Correlation	.699**	X28	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X21	Pearson Correlation	.650**	X29	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.013
	N	35		N	35
X22	Pearson Correlation	.478**	X30	Pearson Correlation	.356*
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.036
	N	35		N	35
X23	Pearson Correlation	.666**	X31	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.004
	N	35		N	35
X24	Pearson Correlation	.420*	X32	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.006
	N	35		N	35

X33	Pearson Correlation	.363*	X41	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.032		Sig. (2-tailed)	.035
	N	35		N	35
X34	Pearson Correlation	.407*	X42	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.015		Sig. (2-tailed)	.015
	N	35		N	35
X35	Pearson Correlation	.651**	X43	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X36	Pearson Correlation	.761**	X44	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X37	Pearson Correlation	.558**	X45	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.013
	N	35		N	35
X38	Pearson Correlation	.420*	X46	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.000
	N	35		N	35
X39	Pearson Correlation	.744**	X47	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.007
	N	35		N	35
X40	Pearson Correlation	.420*	X48	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.011
	N	35		N	35
Total	Pearson Correlation				1
	Sig. (2-tailed)				
	N				35

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN
“TINGKAT KESIAPAN BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA YANG MEMILIKI MINAT
BERWIRSAUSAHA TAHUN AJARAN 2022/2023”



Disusun oleh:

Wendi Tyananda K

BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2023

ANGKET TINGKAT KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Petunjuk pengisian angket

1. Angket terdiri atas (48) pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam pengisiannya , berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel Instrumen

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menjaga kondisi fisik tetap sehat dan siap berwirausaha, saya selalu sarapan setiap hari				
2.	Setelah pulang saya memilih untuk langsung tidur, sebelum melakukan aktivitas dalam kesiapan berwirausaha				
3.	Saat melakukan praktik kejuruan saya selalu menggunakan pakaian praktik yang sesuai dengan standar keselamatan kerja sebagai persiapan berwirausaha				
4.	Saya sanggup mengatur waktu istirahat agar stamina terjaga dengan baik agar siap berwirausaha				
5.	Saya kurang lancar dalam berbahasa inggris meskipun komunikasi berbahasa inggris sebagai modal dalam kesiapan berwirausaha				
6.	Saya tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum sebagai kesiapan berwirausaha				
7.	Saya kurang ahli dalam proses pemasaran sebagai proses kesiapan berwirausaha				
8.	Saya kurang paham mengenai manajemen usaha sebagai bekal dalam kesiapan berwirausaha				
9.	Saya memiliki kemampuan berbahasa inggris sebagai modal komunikasi dalam kesiapan berwirausaha				
10.	Saya memiliki kemampuan public speaking yang baik sebagai bekal kesiapan berwirausaha				
11.	Saya ahli dalam proses pemasaran produk atau marketing sebagai bekal kesiapan berwirausaha				
12.	Saya sangat paham mengenai manajemen usaha sebagai bekal kesiapan berwirausaha				
13.	Setiap hasil praktik saya biarkan saja dan tidak digunakan sebagai modal berwirausaha				
14.	Saya malas untuk menjalin komunikasi secara terbuka dengan orang lain meskipun sebagai modal kesiapan berwirausaha				

15.	Saya kurang cermat dalam menyiptakan strategi untuk menyelesaikan tugas praktik dan teori dengan tepat waktu sebagai modal kesiapan berwirausaha				
16.	Saya kurang percaya diri dengan produk yang akan saya ciptakan sebagai proses kesiapan berwirausaha				
17.	Setiap hasil praktik yang saya ciptakan akan saya evaluasi dan menjadi modal kesiapan berwirausaha				
18.	Saya memiliki ide kreatif untuk menciptakan produk/karya sebagai kesiapan berwirausaha				
19.	Saya menciptakan strategi agar dapat menyelesaikan tugas praktik dan teori dengan tepat waktu sebagai modal kesiapan berwirausaha				
20.	Saya berani menyiptakan produk/karya baru sebagai proses kesiapan berwirausaha				
21.	Saya malas mempersiapkan diri dalam kesiapan berwirausaha dan membiarkan keterampilan yang saya miliki				
22.	Saya tidak mempersiapkan modal untuk berwirausaha setelah lulus SMK nanti				
23.	Saya belum memikirkan strategi promosi usaha yang nanti akan saya lakukan				
24.	Saya mempersiapkan produk seadanya tanpa menganalisis minat dipasaran				
25.	Saya mempersiapkan berwirausaha dengan mengasah keterampilan yang saya miliki				
26.	Saya rajin menabung untuk modal berwirausaha setelah lulus SMK				
27.	Saya perlu memiliki strategi promosi usaha yang saya lakukan dalam mempersiapkan berwirausaha				
28.	Saya perlu melakukan analisis pasar untuk mempersiapkan kualitas produk barang yang diminati dalam kesiapan berwirausaha				
29.	Saya berwirausaha hanya ingin sukses seperti orang lain				
30.	Saya kurang minat berwirausaha meskipun tidak akan susah mencari pekerjaan				
31.	Saya berwirausaha tidak dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan bagi sesama				
32.	Produk usaha yang akan saya buat tidak mementingkan persaingan dengan produk lain				
33.	Saya ingin berwirausaha karena banyak orang telah sukses dan berhasil				

34	Saya sangat minat berwirausaha karena tidak perlu susah mencari pekerjaan				
35	Saya berwirausaha dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan bagi sesama				
36	Produk wirausaha yang akan saya buat harus mampu bersaing dengan produk lain				
37	Saya jarang melihat produk dari berbagai produsen lain yang memotivasi kesiapan berwirausaha				
38	Saya kurang berminat mengikuti webinar meskipun banyak manfaat bagi bekal kesiapan berwirausaha				
39	Saya belum pernah melakukan praktik mandiri membuat produk yang belum pernah diajarkan guru meskipun dapat menjadi bekal kesiapan berwirausaha				
40	Perkembangan tren produk yang berubah dari waktu ke waktu tidak saya ikuti dengan rutin meskipun dapat menjadi bekal kesiapan berwirausaha				
41	Saya aktif menambah referensi dengan cara melihat produk dari berbagai produsen sebagai motivasi ide kesiapan berwirausaha				
42	Saya aktif mengikuti webinar sebagai bekal kesiapan berwirausaha				
43	Saya sering praktik mandiri membuat produk yang belum pernah diajarkan guru sebagai modal kesiapan berwirausaha				
44	Saya selalu mengikuti perkembangan trend produk dari seluruh dunia dari waktu ke waktu sebagai kesiapan berwirausaha				
45	Saya tidak pernah sarapan setiap hari dan tidak menjaga kondisi fisik agar tetap sehat dan siap berwirausaha				
46	Setelah pulang sekolah saya memilih untuk langsung pergi main dengan teman				
47	Saat praktik kejuruan saya lalai menjaga keselamatan kerja sebagai persiapan berwirausaha				
48	Saya menghiraukan waktu istirahat meskipun sebagai bekal kesiapan berwirausaha				

Lampiran 7. Hasil Turnitin

25. DRAFT SKRIPSI TURNITIN_WENDI TYANANDA K_191114051
- Wendi Tyaa

ORIGINALITY REPORT

39% SIMILARITY INDEX	39% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
8	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	1 %
13	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1 %
15	jurnalhamfara.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1 %
17	Dika Cipta Raharjo, Apri Utami Parta Santi. "Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah Di Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SDN Batan Indah", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2020 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
	jurnal.untan.ac.id	

20	Internet Source	<1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
23	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1 %
26	jurnal.literasikitaindonesia.com Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	docobook.com Internet Source	<1 %
29	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
31	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
32	ukinstitute.org Internet Source	<1 %
33	contohsuratin.com Internet Source	<1 %
34	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
35	digilib.stkippgri-blitar.ac.id Internet Source	<1 %
36	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
37	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
40	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
41	Yusrida Yusrida, Nana Sumarna, Ida Sriwaty Sunarjo. "Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha Siswa", Jurnal Sublimapsi, 2021 Publication	<1 %

42	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
43	123dok.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
45	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
46	Risandi D Sitaba, Carolus P Paruntu, Billy Theodorus Wagey. "KAJIAN KOMUNITAS EKOSISTEM LAMUN DI SEMENANJUNG TARABITAN KECAMATAN LIKUPANG BARAT KABUPATEN MINAHASA UTARA", JURNAL PESISIR DAN LAUT TROPIS, 2021 Publication	<1 %
47	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
48	id.scribd.com Internet Source	<1 %
49	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
51	agusthinuz.blogspot.com Internet Source	<1 %

		<1 %
52	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
53	docplayer.info Internet Source	<1 %
54	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
55	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
57	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes: Off Exclude matches: < 10 words
 Exclude bibliography: On

